

## PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DI KECAMATAN LANGOWAN SELATAN

Debora Sara Pangau<sup>1</sup>, Pingkan P. Egam<sup>2</sup>, & Veronica A. Kumurur<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado,

<sup>2&3</sup>Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

### Abstrak.

Kecamatan Langowan Selatan memiliki empat jenis objek wisata yang menjadi daya tarik yaitu wisata alam Pantai Rumbia, Pantai Walensorit, wisata budaya Waruga Toar Lumimuut, dan wisata buatan Gua Maria Kawatak. Berdasarkan Laporan Akhir Rencana Induk Perencanaan Pariwisata Daerah (RIPPPDA) Kabupaten Minahasa objek wisata yang ada di Kecamatan Langowan Selatan masih belum terpenuhi secara maksimal untuk ketersediaan prasarana dan sarana dalam menunjang suatu objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan prasarana sarana di objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan serta mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi secara langsung kelokasi wisata, selanjutnya data diolah menggunakan data primer dan sekunder, dan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari ketersediaan prasarana dan sarana terdapat pada objek wisata Gua Maria dengan hasil 79%, kedua Waruga Toar Tumimuut 63%, ketiga Pantai Rumbia 54%, keempat Pantai Walensorit 24%.

Kata Kunci : Pengembangan, Kawasan Wisata.

### PENDAHULUAN

Kabupaten Minahasa memiliki daya tarik yang beraneka ragam, potensi wisata di Minahasa cukup tinggi karena ditunjang oleh keindahan lingkungan alam dan sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya tersebut berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata, hal ini perlu dijaga, dilindungi, dilestarikan dan dikembangkan.

Secara khusus Kecamatan Langowan Selatan memiliki bermacam-macam objek wisata yang ditawarkan mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan manusia. Objek wisata ini masih kurang dikenal oleh masyarakat, karena kurangnya dipromosikan kemasyarakat. Untuk kemajuan suatu objek wisata perlu adanya perhatian dari pemerintah dan stakeholders untuk menunjang dan mengembangkan objek wisata tersebut baik dari segi ketersediaan prasarana dan sarana wisata, rekreasi wisata dan promosi. Dalam objek wisata ini fakta yang ditemukan kondisi penunjang suatu objek wisata belum terpenuhi masih banyak yang kurang dan tidak

diperhatikan oleh pihak terkait.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui ketersediaan prasarana dan sarana objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan serta mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan.

### Tinjauan Pustaka

#### Pariwisata

Secara etimologi istilah pariwisata sendiri berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki persamaan makna dengan tour, yang berarti berputar – putar sari suatu tempat ke tempat lain. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kata “pariwisata” terdiri dari dua suku kata yaitu “Pari” dan “Wisata”. (M. Liga Suryadana Vanny Octavia: 2015).

- Pari, berarti banyak, berkali – kali, berputar – putar, lengkap.
- Wisata, berarti perjalanan, bepergian.

Organisasi pariwisata dunia, UNWTO, mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas perjalanan dan tinggal seseorang di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari

satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjungi tersebut. Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala – gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.

### **Pengembangan Kawasan**

#### **Pariwisata**

Pengembangan pariwisata adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memperbaiki objek wisata yang sedang di pasarkan ataupun yang akan di pasarkan. Pengembangan tersebut meliputi perbaikan objek dan pelayanan kepada wisatawan semenjak berangkat dari tempat tinggalnya menuju tempat tujuan hingga kembali ke tempat semula. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata adalah wisatawan, transportasi, atraksi atau objek wisata, fasilitas pelayanan, serta informasi dan promosi (Yoeti, 1997).

#### **Kawasan Wisata**

Kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya (Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang). Lebih lanjut dalam regulasi tersebut dijelaskan maksud dari pada wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administrative dan/atau aspek fungsional. Menjelaskan maksud dari kawasan wisata dengan menelaah kedua komponen tersebut. Kawasan adalah bentangan permukaan (alam) dengan batas-batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek fungsional. Kawasan memiliki fungsi tertentu (misalnya kawasan lindung, kawasan budidaya, kawasan pesisir pantai, kawasan pariwisata, dan lain-lain). Wisata

berarti perjalanan atau bepergian. Jadi kawasan wisata adalah bentangan permukaan yang dikunjungi atau didatangi oleh banyak (wisatawan) karena kawasan tersebut memiliki objek wisata yang menarik.

### **Konsep Atraksi Wisata**

Menurut M. Liga Surya dan Vanny Octavia: 2015, bahwa dalam mengelola pariwisata menggunakan konsep 3 yaitu, Attractions, accessibility, amenities.

a. Attractions (Daya Tarik Wisata)

Faktor daya tarik wisata merupakan salah satu unsur yang membentuk dan menentukan suatu daerah menjadi destinasi pariwisata. Setiap destinasi pariwisata memiliki daya tarik berbeda-beda sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Di bawah ini adalah jenis daya tarik wisata yang biasanya di tampilkan di destinasi pariwisata:

- Daya tarik wisata alam (natural tourist attractions), segala bentuk daya tarik yang dimiliki oleh alam.
- Daya tarik wisata buatan manusia (man-made tourist attractions).

b. Accesibility (Kemudahan untuk Mencapai Destinasi Wisata)

Dalam suatu perjalanan wisata, terdapat pula factor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu faktor aksesibilitas, yang berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata, yang kadang diabaikan oleh wisatawan dalam merencanakan perjalanan wisata, sehingga secara umum dapat mempengaruhi budger perjalanan wisata.

c. Amenities (Fasilitas dan Pelayanan Wisata)

Disamping daya tarik wisata, wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata juga membutuhkan adanya fasilitas yang menunjang perjalanan tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan perjalanan tersebut, perlu disediakan bermacam-macam fasilitas, mulai dari pemenuhan kebutuhan sejak berangkat dari tempat tinggal wisatawan, selama berada di destinasi pariwisata dan kembali ke tempat semula. Komponen fasilitas dan pelayanan perjalanan biasanya terdiri dari unsur fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas penunjang lainnya yang bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan perjalanan. Komponen ini tidak terlepas dari adanya komponen prasarana infrastruktur, yaitu suatu komponen yang terjamin bagi tersedianya kelengkapan fasilitas.

### Sarana dan Prasarana Pariwisata

Sarana dan prasarana pariwisata yang lancar merupakan salah satu indikator perkembangan pariwisata.

Sarana/prasarana diartikan sebagai proses tanpa hambatan dari pengadaan dan peningkatan hotel, restoran, tempat hiburan dan sebagainya serta prasarana jalan dan transportasi yang lancar dan terjangkau oleh wisatawan. Prasarana terbagi atas tiga bagian yang penting, yaitu:

Prasarana terbagi atas dua bagian yang penting, yaitu:

1. Prasarana perekonomian, seperti pengangkutan, komunikasi, UTILITAS, system, perbankan.
2. Prasarana Sosial yaitu, system pendidikan, pelayanan kesehatan, faktor keamanan, petugas yang langsung melayani wisatawan,
3. Prasarana kepariwisataan yaitu, receptive tourist plan, recidential tourist plan,

recreative and sportive plan.

### Sarana Kepariwisataan

Sarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar prasarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam.

Sarana kepariwisataan terbagi atas:

Tabel Ketersediaan Prasarana dan Sarana di Kawasan Objek Wisata

No	Prasarana/Sarana Wisata	Ada	Tidak Ada
1	Akomodasi		
2	Pusat Informasi/ pengarah wisatawan		
3	Transportasi Lokal		
4	Aktivitas Rekreasi		
5	Usaha Pariwisata		
6	Pengamanan Pariwisata		
7	Jaringan Telepon		
8	Petunjuk Arah Wisata		
9	Persampahan		
10	Listrik		
11	Air Bersih		
12	Toilet Umum		
13	Jalan		

Sumber: Rencana Induk Perencanaan Pariwisata Daerah Kabupaten Mimahasa Tahun Anggaran 2014

- a. Sarana pokok kepariwisataan: travel agent dan tour operator, perusahaan-perusahaan angkutan wisata, hotel dan jenis akomodasi lainnya, bar dan restoran, serta rumah makan lainnya, objek wisata, dan atraksi wisata lainnya.
- b. Sarana pelengkap kepariwisataan: menyediakan fasilitas untuk rekreasi
- c. Sarana penunjang kepariwisataan: berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, tetapi fungsi yang lebih penting adalah agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya

### METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka digunakan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokannya yaitu data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh

akan dianalisis menggunakan analisis SWOT.

### Data Primer

Data primer meliputi observasi pengambilan foto objek wisata, eksisting lokasi, pemetaan lokasi wisata serta melakukan wawancara lapangan. Tabel dibawah dipakai untuk melakukan wawancara:

Tabel 1 Ketersediaan Prasarana dan Sarana

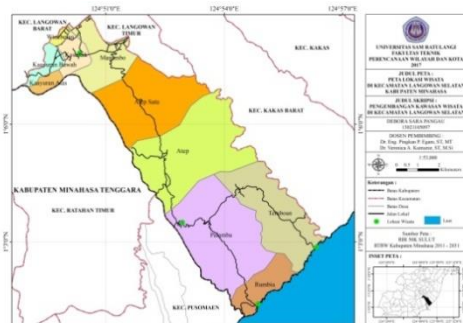
No	Prasarana/Sarana Wisata	Ada	Tidak Ada
1	Akomodasi		
2	Pusat Informasi/ pengarah wisatawan		
3	Transportasi Lokal		
4	Aktivitas Rekreasi		
5	Usaha Pariwisata		
6	Pengamanan Pariwisata		
7	Jaringan Telepon		
8	Petunjuk Arah Wisata		
9	Persampahan		
10	Listrik		
11	Air Bersih		
12	Toilet Umum		
13	Jalan		

Sumber: Rencana Induk Perencanaan Pariwisata Daerah Kabupaten Minahasa Tahun Anggaran 2014

### Data Sekunder

Data sekunder yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini meliputi : Data mengenai lokasi penelitian, data-data dalam pembuatan peta penelitian, dan studi pustaka.

### Lokasi Penelitian



Gambar 1 Peta Lokasi Wisata  
Ket: Tanda Hijau Merupakan Lokasi Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada 3 desa saja, yaitu Desa Kawatak, Desa

Palamba, Desa Rumbia, dan Desa Temboan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Kebutuhan Prasarana

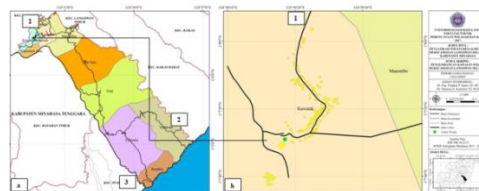
#### Sarana Wisata di Kecamatan

#### Langowan Selatan Menggunakan 3A

Prasarana dan sarana pariwisata yang baik merupakan salah satu penunjang perkembangan pariwisata.

Prasarana/sarana diartikan sebagai proses tanpa hambatan dari pengadaan dan peningkatan fasilitas dan sebagainya serta prasarana jalan dan transportasi yang lancar dan terjangkau oleh wisatawan. Kecamatan Langowan Selatan terdiri dari sepuluh desa namun hanya empat desa yang memiliki potensi pariwisata, yaitu Desa Kawatak, Desa Palamba, Desa Rumbia dan Desa Temboan.

### Lokasi 1: Gua Maria Kawatak di Desa Kawatak



Gambar 3 Peta Lokasi Gua Maria Kawatak  
Ket: Arah Panah Menunjukkan Lokasi Wisata

### Aksesibilitas

Aksesibilitas ke tempat ini sudah terlayani oleh sarana transportasi menggunakan kendaraan pribadi yaitu kendaraan roda dua maupun roda empat. Dari gambar 3a menunjukkan jarak tempuh Manado Langowan ± 2 jam perjalanan, jika jarak tempuh Ratahan Langowan ± 1,5 jam perjalanan dan dari rute Tondano Langowan ± 1,5 jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan pribadi. Kondisi prasarana jalan sudah dalam keadaan cukup baik, lebar jalan ± 4 meter kondisi jalan sudah menggunakan perkerasan aspal. Di lokasi wisata ini tersedia juga tempat parkir yang luas bisa menampung kendaraan pribadi maupun bus sekitar

±10-15 kendaraan.

### Atraksi

Bagi wisatawan yang ingin berwisata religi, wisatawan bisa mengunjungi Desa Kawatak di desa tersebut merupakan desa dengan mayoritas beragama Katolik dan desa tersebut sudah ada sejak lama dan sudah dikenal oleh masyarakat Langowan, namun wisata di desa ini belum banyak yang tahu karena kurangnya publikasi. Pada bulan Mei dan Oktober peziarah akan lebih ramai lagi karena merupakan Bulan Rosario. Di lokasi tersebut ada juga atraksi wisata yang lain juga yaitu makam dari alm. Daniel Mandagi, beliau merupakan perintis Gereja Katolik bertumbuh kembali di wilayah Keuskupan Manado, dengan demikian merupakan wisata tambahan untuk objek wisata Gua Maria yang dapat membantu daya tarik wisatawan.

### Amenities

Amenities yang ada di Gua Maria Desa Kawatak fasilitas pendukung kegiatan wisata perlu mendapat perhatian, seperti tidak adanya penginapan, wisata kuliner dan papan penunjuk arah belum tersedia dan hal penting lainnya mengenai wisata. Dengan kondisi seperti ini perlu adanya penanganan langsung dari pihak swasta atau lembaga atau instansi berwenang. Di perlukan agen perjalanan wisata guide local untuk menambah nilai bagi perjalanan wisata agar dapat memandu wisata untuk berpindah ke lokasi wisata lainnya yang ditawarkan di Kecamatan Langowan Selatan. Di lokasi wisata sudah mendapatkan layanan jaringan listrik, memiliki jaringan telekomunikasi yang baik, kondisi kebersihan yang baik dan tersedia tempat sampah dan toilet.

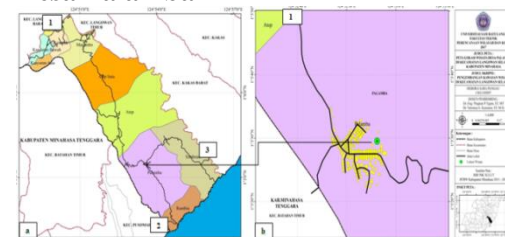
Analisis Prasarana dan Sarana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Ketersediaan Prasarana dan Sarana Kawasan Wisata Gua Maria  
Sumber: Analisis Penulis 2017  
Dengan demikian dilihat prasarana dan

No	Prasarana/Sarana Wisata	Ada	Tidak Ada
1	Akomodasi		•
2	Pusat Informasi/ pengarah wisataawna		•
3	Transportasi Lokal	•	
4	Aktivitas Rekreasi	•	
5	Usaha Pariwisata	•	
6	Pengamanan Pariwisata		•
7	Jaringan Telepon	•	
8	Petunjuk Arah Wisata		•
9	Persampahan	•	
10	Listrik	•	
11	Air Bersih	•	
12	Toilet Umum	•	
13	Jalan	•	

sarana yang ada berjumlah sembilan prasarana dan sarana dari tigabelas kriteria, kemudian dilakukan perhitungan persentase yang ada di objek wisata Gua Maria  $\frac{9}{13} \times 100\% = 79\%$ , dengan demikian ketersediaan prasarana dan sarana di objek wisata Gua Maria 79%.

### Lokasi 2 : Waruga Toar Lumimuut di Desa Palamba



Gambar 4 Peta Lokasi Wisata Waruga Toar Lumimuut  
Ket: Arah Panah Menunjukkan Lokasi Wisata

### Aksesibilitas

Aksesibilitas ke lokasi wisata Toar Lumimuut dapat menggunakan kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat. Dari gambar 3a nomor 1 dari arah Manado Langowan dengan jarak tempuh ±2 jam 15 menit, nomor 2 dari arah Ratahan Langowan ± 1 jam dan nomor 3 dari arah Tondano Kakas ±2 jam perjalanan. Pada gambar 3b nomor 2 menunjukkan arah Tondano Kakas yang melewati jalan Trans Sulawesi. Jika wisatawan telah berada di Langowan jarak tempuh ke lokasi ini sekitar ±15 menit dengan kondisi jalan yang cukup baik dan lebar jalan ±4 meter. Namun kendaraan yang masuk ke lokasi wisata hanya kendaraan pribadi



dan ojek. Dilokasi wisata masih jalan masih dari semen dan tanah. Dan kondisi tempat parkir yang tidak dapat menampung jumlah kendaraan dalam jumlah yang banyak hanya sekitar  $\pm 2$ .

### Atraksi

Waruga Toar Lumimuut ini memiliki nilai history yang sangat tinggi, desa ini merupakan salah satu desa tertua di Minahasa. Di waruga Toar Lumimuut terdapat klenteng sesembahan dari Dewi Kwan In, lokasi klenteng dan waruga hanya berdampingan saja. Kondisi waruga terlihat terawat dan waruganya terlindungi oleh bangunan yang telah dibuat dan atapnya sengaja dibuka sehingga kondisi dari makam tersebut menjadi hijau lumut dikarenakan atap yang dibiarkan terbuka sehingga terkena air hujan. Sisi luar dari makam tersebut terdapat ukuran dan relief yang menggambarkan jenis kelamin yang dimakamkan didalamnya. Pada cangkupan terukir dua jenis kelamin berbeda, yang menghadap keluar terlihat kelamin wanita, sedangkan sisi satunya lagi berkelamin pria. Dengan demikian di dalam makam tersebut terdapat dua orang yakni makam dari leluhur tanah Minahasa Toar dan Lumimuut. Di Waruga Toar Lumimuut wisatawan yang datang melakukan ritual-ritual yang mereka percayai atau melakukan atraksi atau lain sebagainya.

### Amenities

Fasilitas utama dari tempat ini adalah waruga Toar Lumimuut yang berbentuk rumah terbuka dan bersifat umum. Tempat ini belum memiliki fasilitas penunjang seperti tempat makan, penginapan, mini market, dsb. Selain itu tempat ini juga masih memiliki banya kekurangan seperti toilet, lampu jalan, ruang tunggu, sarana utilitas, jaringan telepon, dan drainase. Waruga Toar Lumimuut ini dijaga dan dipelihara oleh Bapak Marthen Sumual beserta keluarga mereka dapat menjadi guide di waruga Toar Lumimuut mereka dapat memberikan edukasi mengenai waruga tersebut. Di Waruga Toar Lumimuut

masih perlu dikembangkan lagi ketersediaan pusat informasi agar kiranya dapat dipromosikan karena merupakan situs bersejarah untuk masyarakat Minahasa.

Analisis prasarana dan sarana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

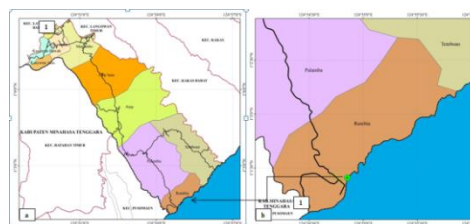
Tabel 3 Ketersediaan Prasarana dan Sarana di Waruga Toar Lumimuut

No	Prasarana/Sarana Wisata	Ada	Tidak Ada
1	Akomodasi		•
2	Pusat Informasi	•	
3	Transportasi Lokal	•	
4	Aktifitas Rekreasi	•	
5	Usaha Pariwisata		•
6	Pengamanan Pariwisata		•
7	Jaringan Telepon		•
8	Petunjuk Arah Pariwisata	•	
9	Persampahan	•	
10	Listrik	•	
11	Air Bersih	•	
12	Toilet Umum		•
13	Jalan	•	

Sumber: Analisis Penulis 2017

Dengan demikian dilihat prasarana dan sarana yang ada sejumlah delapan prasarana dan sarana dari tigabelas kriteria prasarana dan sarana, kemudian dilakukan perhitungan persentase yang ada di objek wisata Waruga Toar Lumimuut  $\frac{8}{13} \times 100\% = 63\%$ , dengan demikian ketersediaan prasarana dan sarana di objek wisata Waruga Toar Lumimuut 63%.

### Lokasi 3 : Pantai Rumbia di Desa Rumbia



Gambar 5 Peta Lokasi Wisata Pantai Rumbia  
Ket: Arah Panah Menunjukkan Lokasi Wisata

### Aksesibilitas

Lokasi pantai ini berada di jalan Trans Sulawesi, akses untuk datang ke lokasi bisa menggunakan kendaraan pribadi yaitu kendaraan roda dua dan roda empat. Dari gambar 5a nomor 1

menunjukkan jarak tempuh dari arah Manado Langowan dengan waktu  $\pm 2$  jam 25 menit, nomor 2 dengan jarak tempuh Ratahan Langowan  $\pm 1$  jam dan nomor 3 dengan jarak tempuh Kakas Langowan  $\pm 1$  jam 30 menit jika menggunakan kendaraan pribadi. Jika wisatawan sudah berada di Langowan jarak tempuh dari pusat Langowan  $\pm 20$  menit dengan kondisi jalan yang cukup baik, prasarana jalan masuk menuju tempat ini berukuran  $\pm 4$  meter dan jalan sudah bermaterialkan beraspal. Tersedia juga tempat parkir yang cukup untuk menampung kendaraan.

### Atraksi

Atraksi utama dari tempat ini yaitu pantai Rumbia, pantai ini memiliki ciri khas yang khusus di bagian ujung pantai terdapat sebuah goa di dekat goa tersebut mengalir air tawar yang mengarah ke arah pantai. Wisatawan juga dapat menikmati objek wisata peninggalan perang yang ada di lokasi wisata yaitu velbox yang masih ada di area pantai. Dan juga wisatawan dapat mendaki gunung seperti padang savanna yang berada di sekitar Pantai Rumbia.

Namun tidak ada atraksi buatan seperti permainan wahana air, pertunjukan seni, kuliner dan lain sebagainya. Kurangnya perhatian pemerintah membuat wisata ini kurang dalam hal publikasi, dan terlantarnya peninggalan masa perang yaitu velbox yang tidak diperhatikan oleh pemerintah.

### Amenities

Amenities yang ada di Pantai Rumbia fasilitas pendukung kegiatan wisata perlu mendapat perhatian, seperti tidak adanya penginapan/homestay, tempat makan, dsb belum tersedia ditempat ini, hanya berupa warung saja yang ada. Sedangkan utilitas seperti listrik, air, kebersihan tempat sampah terlayani dengan baik hanya saja jaringan telekomunikasi yang belum terlayani dengan baik. Dilokasi wisata ini telah dilengkapi dengan tempat peneduh untuk wisatawan terdapat beberapa

kamar mandi yang disediakan untuk wisatawan membilas badan setelah mandi dipantai dan air juga cukup lancar. Pengadaan guide untuk memandu wisata pantai sangat diperlukan karena di Kecamatan Langowan Selatan terdapat dua wisata Pantai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah diwisata pantai dan dapat mempermudah wisatawan.

Analisis prasaran dan sarana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

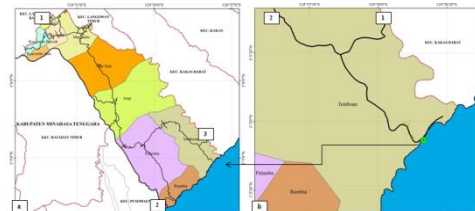
Tabel 4 Ketersediaan Prasarana dan Sarana Kawasan Wisata Pantai Rumbia

No	Prasarana/Sarana Wisata	Ada	Tidak Ada
1	Akomodasi		•
2	Pusat Informasi		•
3	Transportasi Lokal		•
4	Aktifitas Rekreasi	•	
5	Usaha Pariwisata	•	
6	Pengamanan Pariwisata		•
7	Jaringan Telepon		•
8	Petunjuk Arah Pariwisata		•
9	Persampahan	•	
10	Listrik	•	
11	Air Bersih	•	
12	Toilet Umum	•	
13	Jalan	•	

Sumber: Analisis Penulis 2017

Dengan demikian dilihat prasarana dan sarana yang ada berjumlah tujuh prasarana dan sarana dari tigabelas kriteria, kemudian dilakukan perhitungan persentase yang ada di objek wisata Pantai Rumbia  $\frac{7}{13} \times 100\% = 54\%$ , dengan demikian ketersediaan prasarana dan sarana di objek wisata Pantai Rumbia 54%.

### Lokasi 4 : Pantai Walensorit di Desa Temboan



Gambar 6 Peta Lokasi Pantai Walensorit  
Ket: Arah Panah Menunjukkan Lokasi Wisata

### Aksesibilitas

Akses ke lokasi wisata Pantai Walensorit ini dapat dijangkau menggunakan kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat. Dari gambar 6a nomor 1 dari arah Manado Langowan dengan jarak tempuh ± 2 jam 35 menit, dan nomor 2 dari arah Ratahan Langowan ± 1 jam 10 menit dan nomor 3 dari arah Kakas Langowan ± 1 jam, jika menggunakan kendaraan pribadi. Kondisi jalan yang rusak membuat wisatawan kesulitan dalam menumpuhnya. Ketersediaan drainase hanya terdapat di dalam desa saja, Kondisi tempat parkir di lokasi wisata tidak dapat menampung banyak kendaraan, kendaraan yang lain dapat diparkirkan dipermukiman.

### Atraksi

Wisata yang ditawarkan ini termasuk jenis wisata alam yaitu wisata pantai. Wisata pantai bisa dijumpai diberbagai objek wisata pantai lainnya akan tetapi yang disertai dengan fenomena alam yang hanya terjadi beberapa tahun sekali hanya bisa dinikmati di Pantai Walensorit yang berada di Desa Temboan Kecamatan Langowan Selatan, fenomena yang di maksudkan yaitu kejadian yang masih tergolong misteri menurut masyarakat setempat dan pemerintah dan belum terpecahkan mengapa dapat munculnya sungai yang memanjang di sepanjang garis pantai dengan lebar ±3 meter dan tinggi setara lutut orang dewasa, fenomena tersebut membuat Pantai Walensorit mempunyai ciri khas tersendiri dan menarik wisatawan untuk mengunjungi.

### Amenities

Amenities di Pantai Walensorit belum tersedianya rumah makan, warung, ataupun penginapan/homestay, dilokasi wisata Pantai Walensorit hanya terdapat beberapa tempat peneduh dan toilet umum saja. Pengembangan di pantai ini masih kurang perhatian dari pemerintah sehingga pantai ini masih kurang mengenai sarana prasarana wisata. Utilitas pun belum memadai di pantai

Walensorit.

Analisis Prasarana dan Sarana Wisata Pantai Walensorit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Ketersediaan Prasarana dan Sarana Kawasan Wisata Pantai Walensorit

No	Prasarana/Sarana Wisata	Ada	Tidak Ada
1	Akomodasi		•
2	Pusat Informasi		•
3	Transportasi Lokal		•
4	Aktifitas Rekreasi		•
5	Usaha Pariwisata		•
6	Pengamanan Pariwisata		•
7	Jaringan Telepon		•
8	Petunjuk Arah Pariwisata		•
9	Persampahan		•
10	Listrik		•
11	Air Bersih	•	
12	Toilet Umum	•	
13	Jalan	•	

Sumber: Analisis Penulis 2017

Dengan demikian dilihat prasarana dan sarana yang ada sejumlah tiga prasarana dan sarana dari tigabelas kriteria prasarana dan sarana , kemudian dilakukan perhitungan persentase yang ada di objek wisata Pantai Walensorit  $\frac{3}{13} \times 100\% = 24\%$  , dengan demikian ketersediaan prasarana dan sarana di objek wisata Pantai Walensorit 24%.

### Analisis SWOT

#### Analisis Faktor Internal (Internal Faktor Analysis Strategic)

Hasil scoring dan rating pada factor-faktor strategis yang ada setiap objek yang ada di Gua Maria dengan penjelasan sebagai berikut

Tabel 6 Analisis IFAS Di Lokasi Bukit Gua Maria Di Desa Kawatak



No	Lokasi	Factor-Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot X Nilai
1	Gua Mariadi Desa Kawatak	<b>Kekuatan (strengths)</b> Memiliki keunikan dan keindahan lereng gunung/pemandangan alam	0,1	2	0,2
		Wisatawan dapat menikmati wisata yang ada berupa gua maria dan makam dari perintis agama Katolik di Manado	0,4	4	1,6
		Uhlitas telah tersedia dengan baik	0,3	3	0,9
		Aksesibilitas sudah terlayani dengan baik	0,2	3	0,6
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>3,3</b>
		<b>Kelemahan (weaknesses)</b> Kurangnya ketersediaan prasarana dan sarana kelengkapan objek wisata	0,1	1	0,1
		Kurangnya informasi yang bisa didapatkan berupa guide lokal	0,2	2	0,4
		Objek wisata kurang dipublikasikan dan kurangnya peran pemerintah terhadap wisata yang ada di Kab. Minahasa untuk menunjang kemajuan pariwisata di Kab. Minahasa	0,3	2	0,6

Sumber: Analisis Penulis 2017

Menunjukkan kekuatan tertinggi dan hasil scoring sebesar 1,6 artinya memiliki tingkat kekuatan paling kuat. Sedangkan untuk kelemahan dengan hasil scoring 0,1 artinya terdapat pada titik kelemahan yang terendah.

Hasil scoring dan rating pada factor-faktor strategis yang ada setiap objek yang ada di Waruga Toar Lumimuut dengan penjelasan sebagai berikut

Tabel 7 Analisis IFAS Di Lokasi Waruga Toar Lumimuut di Desa Palamba

No	Lokasi	Factor-Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot x Nilai
1	Waruga Toar Lumimuut Desa Palamba	<b>Kekuatan (strengths)</b> Memiliki cagar budaya yang mendukung untuk dikenalkan mengenai sejarah Minahasa atau wisata edukasi	0,6	4	2,4
		Memiliki atraksi tersendiri bagi wisatawan dengan ritual yang dipercayai	0,4	3	1,2
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>3,6</b>
		<b>Kelemahan (weaknesses)</b> Lokasi tidak dikelola dengan baik/rendahnya perhatian pemerintah dalam pengelolaan daya tarik wisata	0,1	1	0,1
		Masih kurangnya publikasi mengenai waruga	0,3	1	0,3
		Aksesibilitas dan prasarana sarana wisata masih kurang hanya dapat diakses dengan kendaraan pribadi dan local hanya ojek	0,3	2	0,6

Sumber: Analisis Penulis 2017

Hasil scoring dan rating yang sudah dilakukan diatas menunjukkan kekuatan tertinggi dengan scoring sebesar 2,4

artinya memiliki tingkat kekuatan paling kuat. Sedangkan untuk kelemahan dengan hasil scoring 0,1 artinya terdapat pada titik kelemahan terendah.

Factor-faktor strategis yang ada setiap objek yang ada di Pantai Rumbia dengan penjelasan sebagai berikut

Tabek 8 Analisis IFAS di Pantai Rumbia

No	Lokasi	Factor-Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot X Nilai
1	Pantai Rumbia di Desa Rumbia	<b>Kekuatan (strengths)</b> Memiliki keunikan pada pantai berupa terdapat goa an pemandangan ladang savana	0,5	4	2
		Terdapat beberapa velbox	0,5	2	1
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>3</b>
		<b>Kelemahan (weaknesses)</b> Rendahnya perhatian pemerintah mengenai wisata dan kurangnya kurangnya usaha promosi diluar daerah	0,1	1	0,1
		Keterbatasan jenis atraksi wisata yang dapat dijumpai	0,3	3	0,6
		Prasarana dan sarana wisata yang tidak menunjang	0,2	2	0,4
		telekomunikasi belum terlayani dengan baik	0,3	3	0,9
		Pemah terjadi abrasi pantai	0,2	3	0,6
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>2,6</b>

Sumber: Analisis Penulis 2017

factor-faktor strategis yang ada di objek wisata Pantai Walensorit dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 9 Analisis IFAS Di Lokasi Pantai Walensorit di Desa Temboan

No	Lokasi	Factor-Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot X Nilai
1	Pantai Walensorit di Desa Temboan	<b>Peluang (Opportunities)</b> Dengan adanya fenomena tahunan membuat niat wisatawan lebih naik untuk melakukan wisata pantai	0,5	3	1,5
		Lokasi sekitar masih astri bisa dibuatkan wahana pantai	0,3	3	0,9
		Peluang membuat fasilitas penunjang wisata	0,2	2	0,4
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2,8</b>
		<b>Ancaman (Threats)</b> Terdapat wisata lainnya yang lebih lengkap di Luar Kecamatan Langowan Selatan	0,6	1	0,6
		Tidak ada SDM yang kompeten yang mengerti pengelolaan tempat wisata	0,4	4	1,6
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>2,2</b>

Sumber: Analisis Penulis 2017

Hasil scoring dan rating yang sudah dilakukan diatas menunjukkan kekuatan tertinggi dengan hasil scoring sebesar 2 artinya memiliki tingkat kekuatan paling kuat. Sedangkan untuk kelemahan dengan hasil scoring 0,2, artinya terdapat pada titik kelemahan yang terendah.

### Analisis Faktor Eksternal (External Factor Analysis Strategic)

Hasil scoring dan rating pada factor-faktor strategis yang ada setiap objek yang ada di Gua Maria dengan penjelasan sebagai berikut

Tabel 10 Analisis EFAS di Lokasi Gua Maria Di Desa Kawatak

No	Lokasi	Factor-Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot x Nilai
1	Gua Maria di Desa Kawatak	Peluang (Opportunities) Dapat membuka lapangan usaha untuk masyarakat setempat	0,2	2	0,4
		Terdapat paket objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan dapat meningkatkan wisata disekitar	0,2	2	0,4
		Fasilitas penunjang belum tersedia secara optimal hal tersebut berpeluang untuk stakeholder berkesempatan mengelola serta menjadikan paket wisata Kecamatan Langowan Selatan	0,3	3	0,9
		Dibutuhkan strategi pemasaran pariwisata agar wisata dapat berjalan efektif dan maksimal	0,3	4	1,2
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>2,9</b>
		Ancaman (Threats) Munculnya wisata-wisata lain yang lebih lengkap di luar Kecamatan Langowan Selatan	0,5	3	1,5
		Minat wisatawan berkurang akibat kurangnya publikasi	0,5	1	0,5
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>		

Sumber: Analisis Penulis 2017

Hasil scoring dan rating yang sudah dilakukan diatas menunjukkan peluang tertinggi dengan hasil scoring sebesar 1,2 artinya memiliki tingkat peluang paling kuat. Sedangkan untuk tabel ancaman dengan hasil scoring sebesar 0,5 artinya terdapat pada titik ancaman yang tertinggi.

Factor-faktor strategis yang ada setiap objek yang ada di Waruga Toar Lumimuut dengan penjelasan sebagai berikut

Tabel 11 Analisis EFAS di Lokasi Waruga Toar Lumimuut di Desa Palamba

No	Lokasi	Factor-Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot X Nilai
1	Waruga Toar Lumimuut di Desa Palamba	Peluang (Opportunities) Fasilitas penunjang wisata belum terlayani dengan demikian menunjang untuk pengelolaan fasilitas wisata	0,3	2	0,6
		Terdapat wisata-wisata selain budaya disekitar lokasi menambah nilai tinggi untuk datang berwisata	0,3	2	0,6
		Bekerja sama dengan biro wisata serta masuknya peran stakeholders	0,4	4	1,6
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>2,8</b>
		Ancaman (Threats) Munculnya wisata rekreasi di luar Kecamatan Langowan Selatan yang lebih lengkap	0,5	1	0,5
		Kurangnya SDM yang kompeten yang mengerti pengelolaan tempat wisata	0,5	3	1,5
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber: Analisis Penulis 2017

Hasil scoring dan rating yang sudah dilakukan diatas menunjukkan peluang tertinggi dengan hasil scoring sebesar

1,6, artinya memiliki tingkat peluang paling kuat. Sedangkan untuk tabel ancaman dengan hasil scoring sebesar 0,5, artinya terdapat pada titik ancaman yang terbesar.

Factor-faktor strategis yang ada setiap objek yang ada di Pantai Rumbia dengan penjelasan sebagai berikut

Tabel 12 Analisis EFAS di Lokasi Pantai Rumbia di Desa Rumbia

No	Lokasi	Factor-Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot x Nilai
1	Pantai Rumbia Di Desa Rumbia	Peluang (Opportunities) Bekerja sama dengan karang taruna untuk melakukan wisata air lainnya seperti snorkeling atau perahu berjelajah kepulauan terdekat	0,4	4	1,6
		Dapat meningkatkan pemasukan bagi desa kecamatan	0,3	2	0,6
		Fasilitas penunjang yang belum terpenuhi membuat kesempatan untuk dikelola dengan baik	0,2	3	0,6
		Wisatawan memiliki niat tinggi untuk datang berwisata di wisata pantai	0,1	2	0,2
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>3</b>
		Ancaman (Threats) Adanya bencana alam seperti abrasi	0,6	2	1,2
		Tidak ada SDM yang kompeten yang mengerti pengelolaan tempat wisata	0,4	4	1,6
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>2,8</b>		

Sumber: Analisis Penulis 2017

Hasil scoring dan rating yang sudah dilakukan diatas menunjukkan peluang tertinggi dengan hasil scoring sebesar 1,6, artinya memiliki tingkat peluang paling kuat. Sedangkan untuk tabel ancaman hasil scoring sebesar 1,2 , artinya terdapat pada titik ancaman yang tertinggi.

Factor-faktor strategis yang ada setiap objek yang ada di Walensorit dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 13 Analisis EFAS di Lokasi Pantai Walensorit di Desa Temboan

No	Lokasi	Factor-Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot X Nilai
1	Pantai Walensorit di Desa Temboan	Peluang (Opportunities) Dengan adanya fenomena tahunan membuat niat wisatawan lebih naik untuk melakukan wisata pantai	0,5	3	1,5
		Lokasi sekitar masih asri bisa dibuatkan wahana pantai	0,3	3	0,9
		Peluang membuat fasilitas penunjang wisata	0,2	2	0,4
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2,8</b>
		Ancaman (Threats) Terdapat wisata lainnya yang lebih lengkap di Luar Kecamatan Langowan Selatan	0,6	1	0,6
		Tidak ada SDM yang kompeten yang mengerti pengelolaan tempat wisata	0,4	4	1,6
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>2,2</b>

Sumber: Analisis Penulis 2017

Hasil scoring dan rating yang sudah dilakukan diatas menunjukkan peluang

tertinggi dengan hasil scoring sebesar 1.5, artinya memiliki tingkat peluang paling kuat. Sedangkan untuk ancaman dengan hasil scoring 0.6, artinya terdapat pada titik ancaman yang terbesar.

**Tabel 14 Matriks SWOT**

Matriks SWOT untuk arahan pengembangan kawasan wisata di Kecamatan Langowan Selatan

Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki keunikan dan keindahan objek wisata</li> <li>Memiliki keindahan laut alam dan fotografi</li> <li>Terdapat atraksi-atraksi khusus di lokasi wisata</li> <li>Keunikan daya tarik wisata seperti fenomena tahunan</li> <li>Terdapat objek wisata yang memiliki nilai budaya untuk dikenalkan sebagai sejarah Minahasa atau bisa menjadi wisata edukasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya publikasi atau pemasaran tentang wisata</li> <li>Kurangnya perhatian pemerintah terhadap wisata-wisata yang ada</li> <li>Keterbatasan jenis atraksi wisata</li> <li>Aksesibilitas, prasarana dan sarana wisata umumnya masih perlu diperhatikan kembali dan perlu di tambahkan</li> <li>Kurangnya orang yang berkompeten di bidang wisata budaya serta kurangnya kesadaran masyarakat local dalam melestarikan waruga</li> <li>Pernah terjadi abrasi pantai</li> </ul>
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat membuka lapangan usaha bagi masyarakat sekitar</li> <li>Peluang untuk Pemerintah maupun stakeholders lainnya untuk mengelola objek wisata dengan memberikan/membuat fasilitas wisata</li> <li>Dalam Kecamatan Langowan Selatan terdapat beberapa wisata lainnya yang berbeda-beda dapat menarik wisatawan untuk datang</li> <li>Dibutuhkan strategi pemasaran pariwisata agar wisata dapat berjalan efektif dan maksimal</li> <li>Dapat meningkatkan pemasukan bagi desa/kecamatan</li> <li>Dengan adanya fenomena tahunan membuat niat wisatawan lebih naik untuk melakukan wisata pantai</li> <li>Lokasi sekitar masih asri bisa dibuatkan wahana pantai</li> </ul>
<b>Opportunities</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat membuka lapangan usaha bagi masyarakat sekitar</li> <li>Peluang untuk Pemerintah maupun stakeholders lainnya untuk mengelola objek wisata dengan memberikan/membuat fasilitas wisata</li> <li>Dalam Kecamatan Langowan Selatan terdapat beberapa wisata lainnya yang berbeda-beda dapat menarik wisatawan untuk datang</li> <li>Dibutuhkan strategi pemasaran pariwisata agar wisata dapat berjalan efektif dan maksimal</li> <li>Dapat meningkatkan pemasukan bagi desa/kecamatan</li> <li>Dengan adanya fenomena tahunan membuat niat wisatawan lebih naik untuk melakukan wisata pantai</li> <li>Lokasi sekitar masih asri bisa dibuatkan wahana pantai</li> </ul>		<b>Strategi S-O</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadikan objek-objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan sebagai tujuan utama untuk wisata di Langowan.</li> </ul>
<b>Threats</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Munculnya wisata-wisata yang berdekatan dengan Kecamatan Langowan Selatan dengan fasilitas lengkap</li> <li>Minat wisatawan berkurang akibat kurangnya publikasi</li> <li>Tidak ada SDM yang kompeten yang mengerti pengelolaan tempat wisata</li> <li>Adanya bencana alam seperti abrasi</li> </ul>		<b>Strategi S-T</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat prasarana dan sarana yang mendukung dari kawasan wisata.</li> </ul>
<b>Strategi W-O</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memublikasikan objek-objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan melalui internet agar dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat.</li> <li>Membuat pelatihan bagi masyarakat/pengelola mengenai pengelolaan tempat wisata</li> </ul>		<b>Strategi W-O</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memublikasikan objek-objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan melalui internet agar dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat.</li> <li>Membuat pelatihan bagi masyarakat/pengelola mengenai pengelolaan tempat wisata</li> </ul>
<b>Strategi W-T</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki aksesibilitas serta utilitas disetiap lokasi wisata agar wisatawan lebih nyaman</li> <li>Mengadakan kerja sama dengan pihak swasta sebagai investor agar dapat pembiayaan untuk membuat dan meningkatkan prasarana dan sarana yang dibutuhkan.</li> </ul>		<b>Strategi W-T</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki aksesibilitas serta utilitas disetiap lokasi wisata agar wisatawan lebih nyaman</li> <li>Mengadakan kerja sama dengan pihak swasta sebagai investor agar dapat pembiayaan untuk membuat dan meningkatkan prasarana dan sarana yang dibutuhkan.</li> </ul>

Analisis Penulis 2017

**Pembahasan**

Analisis dilapangan, berikut ini merupakan program-program yang sesuai dengan kebijakan RIPPDA Kabupaten Minahasa diuraikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 15 Pembahasan Program RIPPDA**

No	Program Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah	Pembahasan

1	Sub Program perwilayahan destinasi daerah	Dibuat zonasi pada objek wisata yang ada diKecamatan Langowan Selatan. Zonasi berupa zona inti, zona penyangga dan zona pelayanan
2	Sub program pembangunan daya tarik wisata	Membuat berbagai macam atraksi menarik yang dapat membuat minat pengunjung bertambah, berupa Gua Maria membuat jalan salib, pertamanan, area bermain anak, Waruga Toar Lumimut dibuatkan tempat bagi wisatawan untuk beredukasi mengenai waruga yang ada dan kebudayaan, Pantai Rumbia dan Pantai Walensorit dibuatkan wahana bermain air seperti banana boat, ketesediaan alat-alat dalam bermain di air.
3	Sub program pembangunan aksesibilitas	Dilakukan peningkatan aksesibilitas dan penambahan moda transportasi khusus yang dapat dijangkau kesemua lokasi wisata.
4	Sub program pembangunan fasilitas umum dan pariwisata	Fasilitas umum hampir semua telah terlayani dengan baik
5	Sub program perberdayaan masyarakat pariwisata	Membuat pelatihan bagi karang taruna dimasing-masing desa objek wisata mengenai pengelolaan objek wisata agar objek wisata serta mampu meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat.
6	Sub program pembangunan investasi pariwisata	Bekerja sama dengan pihak investor lain untuk menanamkan modal untuk membangun objek wisata dengan membantu menerapkan strategi kemajuan objek wisata dan melakukan promosi investasi.

Analisis Penulis 2017

**KESIMPULAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Ketersediaan prasarana dan sarana disetiap objek wisata untuk lokasi Gua Maria mendapatkan persentase tertinggi dari keempat wisata yaitu 79%. Sedangkan yang paling rendah

persentase terdapat di objek wisata Pantai Walensorit dengan persentase 24% ketersediaan prasarana dan sarana.

- Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman diobjek wisata dilihat dari tabel analisis IFAS dan EFAS diatas masing-masing objek wisata mendapat hasil skoring seperti dibawah:
  - Gua Maria, hasil scoring yang sudah dilakukan, dengan hasil scoring kekuatan sebesar 1,6 artinya memiliki tingkat kekuatan paling kuat. Untuk kelemahan dengan hasil scoring 0,1 artinya terdapat pada titik kelemahan yang terendah Peluang dengan hasil scoring sebesar 1,2 artinya memiliki tingkat peluang paling kuat. Sedangkan untuk ancaman dengan hasil scoring sebesar 0,5 artinya terdapat pada titik ancaman yang tertinggi.
  - Waruga Toar Lumimuut hasil scoring kekuatan dengan hasil scoring sebesar 2,4 artinya memiliki tingkat kekuatan paling kuat. Untuk kelemahan dengan hasil skoring 0,1 artinya terdapat pada titik kelemahan yang terendah. Ancaman dengan hasil scoring sebesar 0,5 artinya terdapat pada titik ancaman yang tertinggi. Peluang dengan hasil scoring sebesar 1,6, artinya memiliki tingkat peluang paling kuat.
  - Pantai Rumbia hasil scoring kekuatan dengan hasil scoring sebesar 2, artinya memiliki tingkat kekuatan paling kuat. Sedangkan untuk kelemahan dengan hasil scoring sebesar 0,1, artinya terdapat titik kelemahan yang terendah. Peluang dengan hasil scoring sebesar 1,6, artinya memiliki tingkat peluang paling kuat. Sedangkan ancaman dengan hasil scoring sebesar 1,2 , artinya terdapat pada titik ancaman yang tertinggi.
  - Pantai Walensorit hasil scoring kekuatan dengan hasil scoring sebesar 2 artinya memiliki tingkat kekuatan paling kuat. Sedangkan untuk kelemahan dengan hasil

scoring 0,2, artinya terdapat pada titik kelemahan yang terendah. Peluang dengan hasil scoring sebesar 1,5, artinya memiliki tingkat peluang paling kuat. Sedangkan ancaman dengan hasil scoring 0,6, artinya terdapat pada titik ancaman yang terbesar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. Undang – Undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta
- Anonim. 2014. Rencana Induk Perencanaan Pariwisata Daerah Kabupaten Minahasa Tahun Anggaran 2014. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa. Tondano.
- M, Liga Suryadana dan Vanny Octavia. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rangkuti, Freddy. 2000. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Yoeti, O.A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT Pradnya Paramita; Jakarta.
- Ilyas, Muhammad. 2009. *Strategi Pengembangan Pariwisata Kepulauan Togeang di Kabupaten Tojo Una –Una* . Tesis. Makassar: Program Studi Perencanaan Pengembangan
- Medea, Pascha N.G. 2015. *Pengembangan Potensi Pulau Mantehage*. Skripsi. Manado: Program Studi Perencanaan Wilayah Kota Universitas Sam Ratulangi
- Agusbushro, Raden. 2015. *Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bukanaken Kepulauan Kota Manado*. Skripsi, Manado: Program Studi Perencanaan Wilayah Kota Universitas Sam Ratulangi.